

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penambahan tenaga kerja terhadap durasi pekerjaan pondasi pada Proyek Pembangunan Gedung Layanan Akademik Pascasarjana UIN KHAS Jember. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif melalui observasi lapangan, studi dokumentasi, serta pengumpulan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari pihak kontraktor dan konsultan pengawas. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan Microsoft Project untuk mengevaluasi jadwal pelaksanaan pekerjaan serta mengidentifikasi aktivitas yang berada pada jalur kritis proyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tenaga kerja pada pekerjaan pondasi mampu meningkatkan efisiensi waktu pelaksanaan proyek. Durasi pekerjaan yang semula membutuhkan waktu 63 hari kalender dapat dipercepat menjadi 49 hari kalender setelah dilakukan penambahan tenaga kerja. Dengan demikian, terjadi penghematan waktu selama 14 hari atau sekitar 10–12% dari durasi awal yang direncanakan. Selain itu, penggunaan Microsoft Project membantu dalam proses pengawasan, pengendalian jadwal, serta evaluasi kemajuan pekerjaan sehingga potensi keterlambatan proyek dapat diminimalkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penambahan tenaga kerja merupakan salah satu upaya yang efektif dalam mempercepat pelaksanaan pekerjaan pondasi. Pemanfaatan Microsoft Project juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan waktu dan pengendalian proyek sehingga target penyelesaian pekerjaan dapat tercapai sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Kata kunci: penambahan tenaga kerja, pekerjaan pondasi, Microsoft Project, durasi proyek, manajemen konstruksi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of labor addition on the duration of foundation work in the Academic Services Building Construction Project of the Postgraduate Program at UIN KHAS Jember. The research was conducted using a quantitative method through field observations, documentation studies, and the collection of primary and secondary data obtained from contractors and supervising consultants. Data processing was carried out using Microsoft Excel and Microsoft Project to evaluate the project schedule and identify activities on the project's critical path.

The results of the study indicate that the addition of labor to foundation work can improve the efficiency of project implementation time. The duration of the work, which initially required 63 calendar days, was reduced to 49 calendar days after additional workers were assigned. As a result, a time saving of 14 days, or approximately 10–12% of the planned duration, was achieved. In addition, the use of Microsoft Project assisted in monitoring activities, schedule control, and progress evaluation, thereby minimizing the potential for project delays.

Based on the findings, it can be concluded that labor addition is an effective effort to accelerate foundation work implementation. The utilization of Microsoft Project also facilitates time management and project control, enabling project completion targets to be achieved according to the planned schedule.

Keywords: *labor addition, foundation work, Microsoft Project, project duration, construction management.*